ABSTAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa penyebab kepuasan kerja

seorang sumber daya manusia di dalam organisasi. Dalam pengujian ini peneliti

menggunakan faktor keterlibatan seorang Kepemimpinan spiritual, Motivasi

intrinsik dan Komitmen organisasi. Pengujian yang dilakukan menggunakan

program SEM AMOS, hasil yang didapatkan bahwa kepemimpinan spiritual

berpengaruh signifikan terhadapn kepuasan kerja, Motivasi intrinsik juga

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, serta Komitmen organisasi

berprngaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Kata Kunci: Kepemimpinan spiritual, Motivasi intrinsik, Komitmen organisasi,

Kepuasan kerja

xiv

ABSTRACT

This study aims to determine what causes the job satisfaction of a human

resource in the organization. In this test the researcher uses the factors of

involvement of a spiritual Leadership, intrinsic Motivation and Organizational

Commitment. Tests conducted using SEM AMOS program, the results obtained

that spiritual leadership has a significant effect on job satisfaction, intrinsic

motivation also has a significant effect on job satisfaction, and Organizational

Commitment significant effect on employee job satisfaction.

Keywords: Spiritual Leadership, intrinsic Motivation, Organizational

Commitment, Job Satisfaction

XV

INTISARI

Persaingan antar organisasi sangatlah sering terjadi, persaingan tersebut merupakan persaingan yang menuntut organisasiuntuk dapat terus berubah ataupun berkembang menjadi lebih maju kedepan, hal tersebut akan membuat sebuah organisasi selalu berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Berbagai cara akan dilakukan oleh organisasi agar dapat berada di posisi terdepan dan ternama dibanding dengan organisasi lainnya. Akan tetapi hal yang utama yang dapat memberikan kontibusi untuk menjadikan sebuah organisasi yang unggul yaitu dari sumber daya manusia yang dimiliki karena sumber daya manusia merupakan faktor utama yang dapat menjadikan sebuah organisasi menjadi lebih maju dan sumber daya manusialah faktor yang tidak dapat ditiru oleh pesaing.

Perusahaan haruslah memperhatikan sumber daya manusia yang dimiliki dengan cara memberikan sosok pemimpin yang sesuai dengan karakter pada perusahaan tersebut sehingga karyawan dapat merasakan kepuasan dalam kinerjanya, dengan adanya sosok pemimpin yang mempunyai jiwa spiritual yang tinggi maka akan mempermudah kontibusi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Hal tersebut juga perlu adanya dukungan faktor motivasi dari dalam diri karyawan dan pula meningkatkan jiwa komitmen dalam organisasi tersebut sehingga karyawan dapat bekerja sesuai dengan misi yang ada sehingga dapat tercapailah visi perusahaan.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut akan dapat mudah menjadikan sebuah perusahaan menjadi lebih maju, dengan begitu tingkat kepuasan karyawan akan selalu semakin meningkat karena terpacu untuk menjadi yang terdepan. Hasil yang didapatkan menyatakn bahwa hubungan kepemimpinan spiritual terhadap motivasi intrinsik memiliki nilai positif dan pula kepemimpinan spiritual memliki hubungan yang signifikan terhadap komitmen organisasi, sedangkan faktor motivasi intrinsik dan komitmen organisasi juga memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap kepuasan, dan pula kepemimpinan spiritual memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.